

Radar Purwakarta

Jumat 11 Agustus 2017

Dua Belas Hari Dikarantina

Pupuk Mental Pasukan Pengibar Bendera Pusaka

KARAWANG, RAKA - Sebanyak 50 anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Karawang, gencar melakukan latihan jelang upacara 17 Agustus. Selain itu, puluhan personel paskibraka tersebut, kini tengah memasuki sesi karantina untuk memupuk mental dan pengetahuan siswa.

Pelatih Paskibraka Karawang, Risman Maulana, mengatakan, sejauh ini persiapan anggota paskibraka yang terhimpun dari berbagai sekolah SMA/SMK se Kabupaten Karawang ini, sudah mencapai 70 hingga 80 persen. Hal tersebut dinilai persiapan para anggota tersebut sudah sangat efektif. "Untuk saat ini, secara persentase sudah 70 persen persiapan para anggota paskibraka yang terjaring dari beberapa pelajar yang ada di 31 sekolah SMA ataupun SMK di kabupaten ini," terang Risman, saat ditemui di posko karantina Paskibraka Karawang, kemarin.

Risman melanjutkan, untuk persiapan saat ini sudah memasuki pemusatan pemantapan materi. Hal tersebut merupakan bekal pengetahuan untuk anggota paskibraka. "Selain materi lapangan seperti latihan pengibaran bendera, ada materi kelas. Hal itu bermanfaat untuk menambah wawasan mereka. Adapun itu, sejak dari 5 Agustus para anggota paskibraka yang terpilih dari seleksi ratusan siswa ini, sudah berada di karantina

dengan tujuan pembentukan karakter agar lebih percaya diri dan memiliki kemandirian yang kuat," katanya.

Ada yang berbeda di tahun ini, dia menyampaikan, jika dalam pembekalan materi yang dibutuhkan para pelajar di paskibraka ini dilakukan dengan beragam kegiatan yang positif. Hal tersebut bertujuan, agar usai menuntaskan tugasnya sebagai pengibar bendera, banyak hal baru didapatkan untuk pengalaman. "Untuk tahun ini, ada yang beda, jadi ada program kunjungan, ke berbagai industri yang dilakukan paskibraka di tahun ini. Ini bertujuan untuk pengetahuan mereka dan pengalaman mereka. Karena untuk jadi pasukan paskibraka ini, memang sekali dalam seumur hidup. Jadi ini peluang besar untuk mereka yang terpilih bisa

merasakan pengalaman dan pengetahuan baru," jelasnya.

Dia berharap, agar persiapan upacara 17 Agustus di tahun ini dapat berjalan dengan lancar. Karena sebanyak 50 anggota pelajar yang terhimpun dalam paskibraka di tahun ini, merupakan para pelajar yang sudah memenuhi syarat. Hal ini terbukti dengan sebelumnya terus berusaha berlatih. "Untuk putra 25 orang dan putri 25 orang, semua anggota dari pelajar di 31 sekolah yang terjaring. Semoga pelaksanaannya sukses dan membuahkan hasil yang maksimal. Karena tidak menutup kemungkinan atmosfer upacara 17 Agustus ini, sangat sakral sekali, makanya sebelumnya selama 6 bulan lamanya penjarangan dilakukan dari 0 hingga 50 persen terus dilakukan," paparnya. (ian)



LATIHAN: Mendekati hari H, latihan terus digencarkan.



Aghni Abduh
SMAN 1 Cilamaya
kelas XI TKJ 2



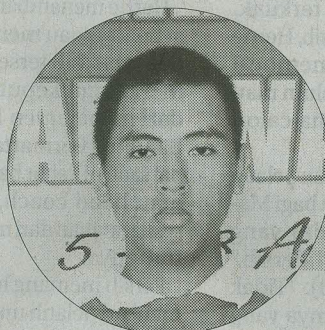
Aldy Yudistira
SMAN 1 Pangkalan
Kelas XI



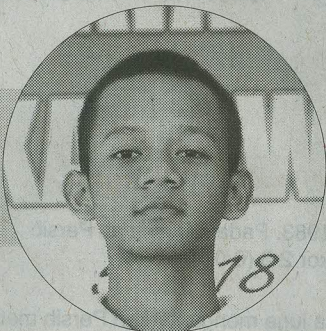
Alen Jainulloh
SMKN 1 Tirtamulya
kelas XI



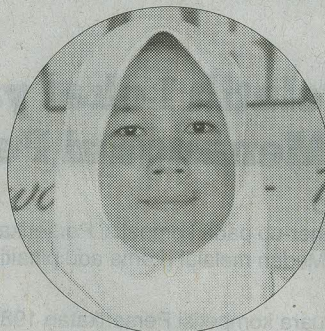
Amelia Putri
SMK Tri Mitra
Kotabaru kelas
XI



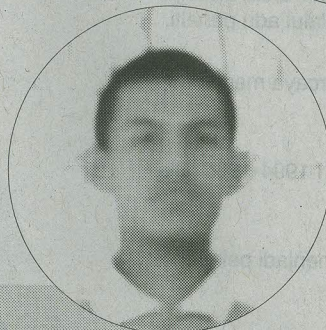
**Andreano Prawira
Idris**
SMAN 2
Telukjambe Barat
kelas XI



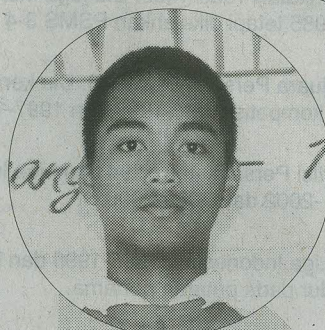
Aria Winata
SMAN 1 Teluk
Jambe Timur
Kelas XI



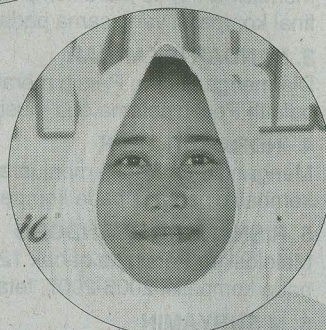
**Carolin Aprilia
Baslani**
SMAN 3 Karawang



Dede Putra Pratama
SMK PGRI 1
Karawang kelas XI



Deni Wahyudi
siswa kelas XI
SMAN 1 Ciampel



Desi Suryani SMK
Wirasaba kelas XI



KARANTINA: Lima puluh anggota Paskibraka Karawang dikarantina menjelang upacara pengibaran bendera 17 Agustus 20

Rindu Keluarga dan Sekolah

KARAWANG, RAKA - Beragam kesan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Karawang yang terjaring dari berbagai sekolah diseluruh Kabupaten Karawang, saat mengikuti proses karantina jelang persiapan upacara pada 17 Agustus mendatang. Rindu keluarga dan sekolah sangat dirasakan. Tapi apa daya, semua mampu diredam dengan maksimal dengan adanya kebersamaan antar anggota paskibraka yang telah lulus seleksi saat ini.

Mohammad Rizqi R, anggota paskibraka, berstatus pelajar SMAN 3 Karawang, mengatakan, tidak dipungkiri jika selama berada di karantina, rindu dengan sanak keluarga dirasakannya. Hal itu terkadang selalu muncul secara tiba-tiba. "Jelas rindu dengan keluarga. Tapi mau bagaimana lagi, keinginan untuk dapat bisa terpilih di paskibraka ini, sekali dalam seumur hidup juga. Ini peluang besar dan pengalaman berharga saya selama hidup," terang Rizqi, yang merupakan siswa kelas XI Jurusan MIPA 1, kepada Radar Karawang, saat diwawancarai di karantina Paskibraka yang berlokasi di



FOTO : AHMAD SOPIAN YAHYA/RADAR KARAWANG

FOKUS: Pembawa bendera merah putih fokus latihan untuk menghindari kesalahan.

Hotel Omega, Karangpawitan. Namun, kata Rizqi, kebersamaan serta kesolidan antar anggota paskibraka sangat terasa kuat, saat berada di karantina. Walaupun, semua anggota paskibraka yang lulus

seleksi di tahun ini, terdiri dari berbagai sekolah yang ada di Kabupaten Karawang. "Untungnya, kultur kekeluargaan dan solidaritas dengan sesama anggota terbangun. Jadi kami saling

suport dan saling memotivasi, untuk bisa terus berlatih dalam persiapan upacara bendera 17 Agustus di tahun ini," katanya. Hal senada disampaikan, Deva Cantika Dwi A, anggota paskibraka, Menurutnya, tidak

dipercayai jika dirinya mampu terpilih dan menjadi salah satu anggota paskibraka yang terpilih di tahun ini, untuk jadi pasukan bendera merah putih. Hal ini sudah dipastikan beragam perasaan bercampur aduk di dalam diri. "Tidak menyangka aku bisa lolos dan masuk jadi anggota paskibraka," ucapnya.

Deva yang merupakan siswi kelas XI SMK Rosma Karawang itu, menambahkan, nyaris semua pasukan anggota paskibraka merasakan rindu terhadap suasana keluarga dan sekolah. Karena selama berada di karantina, tidak adanya kunjungan dari pihak manapun. Hal ini bertujuan agar seluruh anggota paskibraka dapat fokus dan bisa maksimal dalam menjalankan tugas nantinya. "Siap, pasti Kak (RAKA) Kalau kangen mah, soalnya kan kami selama di karantina memang sudah masuk pemusatan persiapan, jadi tidak bisa ketemu keluarga dulu. Tapi untungnya temen-temen anggota lain sangat ramah dan kami sudah kenal semua satu sama lainnya, walaupun kami berstatus diberbagai sekolah berbeda di Karawang," tandasnya. (ian)